

DEAR INVESTOR,

by Avrist Asset Management Team

FUND MANAGER'S LETTER
MARCH 3RD WEEK, 2024



Bond & Economic

Suku Bunga Belum Berubah

Pasar obligasi masih bergerak stabil pekan lalu ditengah rapat the Fed. Yield SUN tenor 10 tahun stabil di level 6,65% pekan lalu, atau relatif tidak banyak bergerak dari pekan sebelumnya. Sementara itu obligasi Amerika Serikat (AS) mencatatkan rally seiring dengan keputusan the Fed yang tidak mengubah dot plot untuk tahun 2024 atau masih mengindikasikan penurunan suku bunga sebanyak 3 kali tahun ini. Yield UST tenor 10 tahun dan 2 tahun turun masing-masing ke level 4,20% (-10 bps WoW) dan 4,59% (-14bps WoW). Sesuai ekspektasi pasar, the Fed tidak mengubah kebijakan moneter nya pekan lalu. Suku bunga the Fed ditahan di level 5,25% - 5,50%. Dot plot terbaru the Fed mengindi-

kasikan bahwa bank sentral AS tersebut masih ingin menurunkan suku bunganya sebanyak 75 bps di 2024 ini, atau tidak berubah dari proyeksi mereka pada Desember lalu. Namun jumlah proyeksi penurunan suku bunga di tahun 2025 diturunkan jadi 75 bps dari proyeksi sebelumnya 100 bps.

Dari sisi ekonomi, the Fed terlihat makin optimis dimana mereka menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonominya. The Fed memproyeksi ekonomi US akan tumbuh sebesar 2,1% di 2024 atau naik dari proyeksi sebelumnya 1,4%. Di samping itu, the Fed juga meningkatkan ekspektasi mereka terhadap inflasi PCE inti ke 2,6% dari proyeksi sebelumnya

pada Desember 2023 di 2,4%. Sementara di dalam negeri, Bank Indonesia juga menahan suku bunga acuannya di level 6,0% untuk ke lima bulan berturut-turut. Keputusan ini dilakukan untuk menguatkan stabilitas rupiah dan memastikan laju inflasi bergerak stabil di level $2,5\pm 1\%$. Walau suku bunga masih ditahan, BI melihat ada peluang penurunan suku bunga di semester II/2024.

Equity

IHSG menutup sesi perdagangan Jumat (22/03) sedikit di atas 7.350, mengalami kenaikan sebesar 0,3% WoW. Sektor Kesehatan memimpin dengan peningkatan sebesar 2,93%, diikuti oleh Transportasi dan Logistik 1,76% dan Properti dan Real Estat 1,24%. Satu-satunya sektor yang mengalami penurunan adalah teknologi yang turun sebesar 1,85%. Investor asing mencatat aliran masuk bersih mingguan sebesar Rp2,1 triliun.

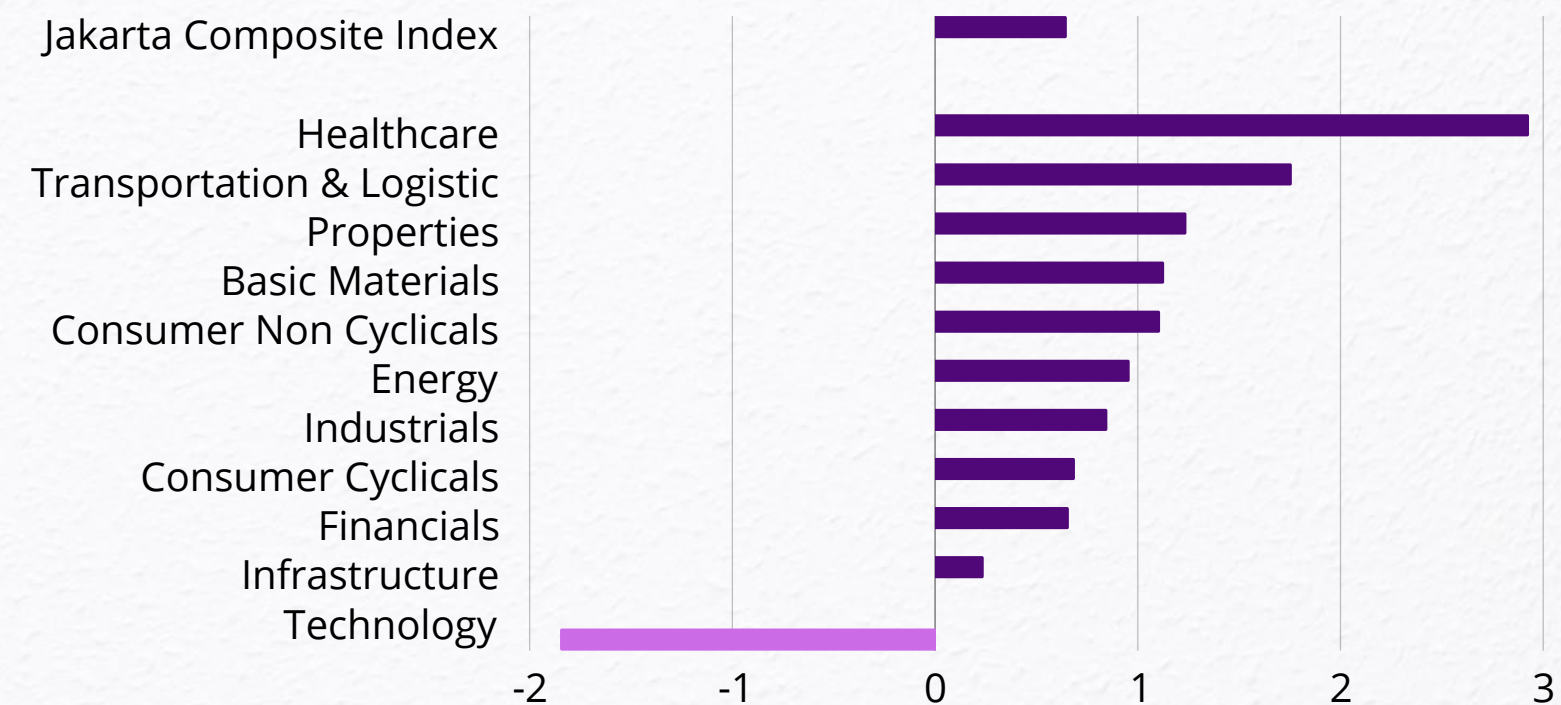
Berdasarkan pemberitaan perusahaan dalam negeri, beberapa potensi aksi korporasi telah disiapkan oleh perusahaan di berbagai sektor. Di sektor ritel, MAPI memperluas portofolionya melalui kemitraan

baru dengan merek make-up internasional. Perusahaan memperluas portofolionya dengan meluncurkan merek make-up Korea Selatan KAJA Beauty di Sephora. Kemudian, UNTR berencana memproduksi 12 juta ton batu bara pada tahun 2024. Fenomena cuaca La Nina mempengaruhi target produksi yang naik 5% dibandingkan tahun lalu.

Katalis negatif datang di sesi perdagangan terakhir yaitu penjualan semen per tanggal 24 Februari, yang masih cukup rendah, yaitu -2,3% YoY. Penjualan semen curah meningkat sebesar 15% dan semen sak menurun sebesar 8% YoY. Meskipun ada faktor

curah hujan yang cukup tinggi, hal ini tetap menunjukkan permintaan semen domestik yang lemah. Dari sektor konstruksi, PTPP dan WIKA berniat merger sehingga membentuk tiga holding Indo Construction. Pemerintah Indonesia mengusulkan suntikan modal sebesar Rp1,5 triliun untuk PTPP pada tahun 2025, dan perusahaan tersebut memperkirakan akan memperoleh Rp3 triliun dari divestasi aset pada FY24, yang meliputi aset jalan tol (Antasari - Depok dan Semarang - Demak), aset energi, dan aset properti. Di sektor otomotif, pengiriman BYD telah diundur ke Mei-Juni dari bulan Maret. Keterlambatan ini dapat mengurangi antusiasme BYD untuk melakukan pre-

booking. Kami menilai BYD bukanlah kendaraan yang dipasarkan secara massal karena biayanya yang relatif tinggi dan kurangnya infrastruktur kendaraan listrik.



Pergerakan Sektoral IHSG pada penutupan 22 Maret 2024 | Sumber: Bloomberg



Follow us!

 [avrist.investasi](https://www.instagram.com/avrist.investasi)

www.avrist-am.com